

Edukasi Masyarakat Melalui 5M di Dusun Nglengis, Kecamatan Piyungan, Bantul

*Community Education Through 5M in Nglengis Hamlet,
Piyungan District, Bantul*

^{1*)}Muhammad Mirza Nurraihan, ²⁾Widya Adiningsih, ³⁾Wahyu Grajang,
⁴⁾Isyifa Lintan Az Zuhro, ⁵⁾Noorkhalisah, ⁶⁾Restu Anisa, ⁷⁾Lindha Kurniawati

^{1,2,3,4,5,6,7)}Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Ahmad Dahlan

Jl. Prof. Dr. Soepomo, SH., Janturan, Yogyakarta, Indonesia

*email: mirza.nurraihan25@gmail.com

DOI:

[10.30595/jppm.v7i1.9769](https://doi.org/10.30595/jppm.v7i1.9769)

Histori Artikel:

Diajukan:
04/02/2021

Diterima:
01/03/2023

Diterbitkan:
20/03/2023

ABSTRAK

Di masa pandemi Covid-19, upaya untuk melakukan pencegahan sangatlah penting demi mengurangi jumlah kasus yang ada. Salah satu strategi untuk memutus rantai penyebaran virus SARS-CoV-2 adalah dengan memberikan pemahaman dan kesadaran masyarakat untuk menerapkan gerakan 5M (Menggunakan masker, Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, Membatasi mobilisasi dan interaksi), serta menjaga pola hidup bersih dan sehat. Program kegiatan Kesmas Mengabdikan yang diinisiasi oleh BEM FKM UAD dan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat agar dapat mengetahui dan menerapkan cara pencegahan Covid-19 dengan melakukan gerakan 5M (Menggunakan masker, Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, Membatasi mobilisasi dan interaksi). Metode pelaksanaan adalah (1) penyuluhan secara langsung yang disampaikan oleh pemateri, (2) penyuluhan melalui media berupa media cetak dan elektronik. Kegiatan ini melibatkan masyarakat Dusun Nglengis, Kecamatan Piyungan, Bantul yang berjumlah 10 orang, diantaranya berisikan kelompok PKK dan Karangtaruna dusun setempat. Hasil kegiatan menunjukkan ada peningkatan pengetahuan terkait pencegahan Covid-19.

Kata kunci: Gerakan 5M; Pengabdian Masyarakat; Penyuluhan; PHBS

ABSTRACT

During the Covid-19 pandemic, efforts to take precautions is a key way to reduce the number of cases. One strategy to break the chain of the spread of SARS-CoV-2 virus is to provide public understanding and awareness to implement the 5M movement means using mask, washing hands with soap and running water, keeping distance, staying away from crowds, limiting mobilization and interaction, (as well known in Indonesia with "Menggunakan masker", "Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir", "Menjaga jarak", "Menjauhi kerumunan", "Membatasi mobilisasi dan interaksi"), and maintaining a clean and healthy lifestyle. The Public Health Service program, which was initiated by BEM FKM UAD and the Ahmad Dahlan University Public Health Faculty, aimed to increase public knowledge and understanding in order to know and apply ways of preventing Covid-19 by carrying out the 5M movements. The method of implementation was (1) direct counseling delivered by the presenters, (2) counseling through media in the form of printed and electronic media. This activity involved the people of Nglengis Hamlet, Piyungan District, Bantul, totaling 10 people, including the local hamlet PKK and Karangtaruna groups. The results of the activity show that there is an increase in knowledge regarding the prevention of Covid-19.

Keywords: 5M Movement; Community Service; Extension; PHBS

PENDAHULUAN

Dalam satu tahun terakhir, dapat kita ketahui bahwa COVID-19 telah menyerang dunia termasuk Indonesia. COVID-19 ini telah mengorbankan banyak sektor penting seperti sektor kesehatan masyarakat, ekonomi, pendidikan, sosial, dan lainnya. Masyarakat dunia pun dibuat resah dan panik terutama bagi masyarakat Indonesia yang masih banyak berkeliaran di luar rumah tanpa menerapkan protokol kesehatan yang sudah dihimbau oleh pemerintah.

COVID-19 (*Coronavirus Disease*) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. COVID-19 ini merupakan penyakit zoonosis yang ditularkan dari hewan ke manusia. Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Beberapa coronavirus yang dikenal beredar pada hewan namun belum terbukti menginfeksi manusia (Chan, et al., 2020; Seah & Agrawal, 2020). Manifestasi klinis biasanya muncul dalam 2 hari hingga 14 hari setelah paparan. Tanda dan gejala umum infeksi coronavirus antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Pada kasus yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Stankovska, Memedi, & Dimitrovski, 2020).

Kegiatan promosi kesehatan adalah salah satu langkah preventif yang dapat dilakukan melalui sosialisasi, edukasi, dan penggunaan berbagai media informasi untuk memberikan pemahaman terkait bahaya dan penularan COVID-19 (Kemenkes, 2020). Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu metode promosi kesehatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan (Prasanti & Fuady, 2017). Melalui penyuluhan kesehatan baik secara langsung maupun melalui media cetak dan elektronik

akan dapat membantu masyarakat memperoleh informasi mengenai COVID-19.

Oleh karena itu maka dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat di Dusun Nglengis, Piyungan, Bantul. Sasaran kegiatan yang dilakukan adalah 10 orang yang terdiri dari anggota PKK dan Karangtaruna Dusun Nglengis, Piyungan, Bantul. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk menerapkan gerakan 5M dan perilaku PHBS di lingkungan sekitar sebagai salah satu cara agar terhindar dari COVID-19 dan memberdayakan masyarakat dusun Nglengis untuk menjaga kesehatan lingkungan.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan masyarakat di Dusun Nglengis, yaitu:

1. Melakukan penyuluhan secara langsung oleh pemateri kepada masyarakat tentang gerakan 5M (Menggunakan masker, Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, Membatasi mobilisasi dan interaksi), serta menjaga pola hidup bersih dan sehat.
2. Melakukan penyuluhan menggunakan media cetak dan elektronik. Media cetak yang digunakan berupa banner dan poster. Banner berjumlah dua buah yang berisi masing-masing tentang gerakan 5M (Menggunakan masker, Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, Membatasi mobilisasi dan interaksi) dan seruan menggunakan masker. Poster berjumlah empat buah yang berisi masing-masing tentang protokol kesehatan di Masjid, langkah-langkah mencuci tangan, dan seruan menggunakan masker. Sedangkan untuk media elektronik yang digunakan berupa video edukasi tentang gerakan 5M.

Sasaran penyuluhan secara langsung adalah masyarakat Dusun Nglengis berjumlah

10 orang yang berisikan kelompok PKK dan Karangtaruna. Mereka di kumpulkan di dalam satu ruangan balai Dusun dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan kemudian diberikan penyuluhan. Kemudian sasaran penyuluhan menggunakan media cetak berupa banner dan poster adalah semua masyarakat Dusun Nglengis. Banner diletakkan di depan pagar balai Dusun dan poster yang di letakkan di masjid dan di papan pengumuman yang berada di depan balai Dusun. Sedangkan untuk penyuluhan menggunakan media elektronik berupa video edukasi yang dikirimkan oleh panitian ke grup WhatsApp Kader posyandu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kesmas Mengabdi melibatkan masyarakat Dusun Nglengis, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Provinsi D.I. Yogyakarta yang berjumlah 10 orang, diantaranya berisikan kelompok PKK dan Karangtaruna dusun setempat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa dengan adanya penyuluhan terdapat peningkatan pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap pencegahan COVID-19 melalui Gerakan 5M. Perhatian dan pemahaman masyarakat merupakan satu hal yang sangat penting. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, masyarakat lebih peduli terhadap pentingnya pola hidup bersih dan sehat serta menerapkan Gerakan 5M untuk memutus rantai penyebaran COVID-19.

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan edukasi dan pemahaman terhadap kesadaran masyarakat untuk menerapkan gerakan 5M (Menggunakan masker, Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, Membatasi mobilisasi dan interaksi) dengan menerapkan PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat). Metode penyuluhan yang diberikan baik secara lisan atau langsung maupun melalui media cetak dan elektronik yaitu berupa poster serta video edukasi 5M. Dengan metode tersebut, masyarakat bisa menjaga kesehatannya dan menerapkan gerakan 5M agar penyebaran virus COVID-19 ini tidak semakin meluas. Dengan demikian, kegiatan seperti ini sangat bermanfaat bagi diri sendiri

dan juga orang lain dengan melihat secara deskriptif setelah adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Tim Kesmas Mengabdi sedang melakukan edukasi kepada masyarakat Dusun Nglengis

Upaya penyuluhan dilakukan pada 10 perwakilan yang datang di Balai Desa dan diharapkan masyarakat yang hadir dapat menyampaikan edukasi kepada masyarakat lainnya yang ada di Dusun Nglengis. Penyuluhan berupa tata cara mencuci tangan, ajakan untuk memakai masker, tata cara memakai masker yang baik dan benar, dan protokol kesehatan di masjid pada saat pandemi. Adanya penyuluhan ini dengan menggunakan media, kemudian pemasangan banner dan poster di beberapa titik strategis di Dusun Nglengis menunjukkan bahwa adanya perhatian masyarakat dan perilakunya untuk menerapkan gerakan 5M. Salah satu dari metode penyuluhan melalui media, yaitu adanya video edukasi gerakan 5M untuk masyarakat, yang disebarluaskan melalui grup *whatsapp* yang berisikan masyarakat Dusun Nglengis.

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upaya untuk membangun daya dengan mendorong, memotivasi dan meningkatkan kesadaran akan potensi yang dimiliki oleh masyarakat (Minarni, Utami, dan Prihatiningsih, 2017). Dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat di Desa Nglengis untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan selama pandemi ini merupakan bagian yang sangat penting dan bahkan dapat dikatakan sebagai tolak ukur untuk promosi kesehatan di masyarakat.

Dengan melakukan pemberdayaan masyarakat ini dapat meningkatkan masyarakat yang mampu berperilaku hidup bersih dan sehat, mampu mengatasi masalah kesehatan secara mandiri dan lebih sadar akan kesehatan, berperan aktif dalam setiap pembangunan kesehatan dalam setiap pembangunan kesehatan, dan dapat menjadi penggerak kemajuan pembangunan berawasan kesehatan. Pemberdayaan masyarakat dapat diselenggarakan oleh masyarakat ataupun pemerintah. Salah satunya adalah kegiatan pemberdayaan ini, dimana masyarakat di masa pandemi COVID-19 yang dilakukan oleh BEM FKM UAD dan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan melalui program kegiatan Kesmas Mengabdi ini terdapat pemberian edukasi berupa penyuluhan kepada masyarakat untuk melakukan pencegahan dengan gerakan 5M.

Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, diharapkan masyarakat Dusun Nglengis lebih meningkatkan kesadaran masyarakat dalam upaya pencegahan terhadap penularan COVID-19 dengan melalui gerakan 5M dan menjaga pola hidup sehat. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memutus rantai penyebaran virus yang semakin hari semakin meningkat.

Kegiatan program Kesmas Mengabdi ini juga melibatkan beberapa mahasiswa dari program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan. Tujuannya adalah agar para mahasiswa/mahasiswi juga dapat memberikan contoh dan terlibat langsung pada pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap pencegahan COVID-19. Selain itu kegiatan ini dapat sebagai media dan jembatan mahasiswa/mahasiswi untuk mempraktekkan ilmu yang telah didapatkan semasa kuliah.



Gambar 2. Penempelan poster yang dilakukan oleh mahasiswa Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan di Dusun Nglengis



Gambar 3. Pemasangan banner yang dilakukan oleh mahasiswa Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad dahlan di Dusun Nglengis

SIMPULAN

Kegiatan kesmas mengabdi ini dapat memberikan dampak bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Dusun Nglengis antara lain meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang perilaku pencegahan COVID – 19, mengetahui dan menyadari akan pentingnya menerapkan protocol kesehatan dengan melakukan gerakan 5M dan menerapkan PHBS, masyarakat Dusun Nglengis mengetahui tata cara mencuci tangan, ajakan untuk memakai masker, tata cara memakai masker yang baik dan benar, dan protocol kesehatan di masjid pada saat pandemic, dan masyarakat Dusun Nglengis dapat mempraktekkan tata cara mencuci tangan dengan air mengalir, ajakan untuk memakai masker, tata cara memakai masker yang baik dan benar, dan protocol kesehatan di masjid pada saat pandemi yang baik sehingga akan terhindar dari COVID - 19, masyarakat di Dusun Nglengis menyadari dan mau terlibat

langsung untuk meningkatkan dan menjaga kebersihan lingkungan, menerapkan tata cara mencuci tangan, ajakan untuk memakai masker, tata cara memakai masker yang baik dan benar, dan protokol kesehatan di masjid pada saat pandemi sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat untuk mencapai kualitas kesehatan yang lebih baik.

Dalam Meningkatkan Kualitas Sanitasi Bagi Masyarakat Di Kaki Gunung Burangrang Kab. Bandung Barat. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 129–138.

DAFTAR PUSTAKA

- Chan, J. F.-W., Zhang, A. J., Yuan, S., Poon, V. K.-M., Chan, C. C.-S., Lee, A. C.-Y., et al. (2020). Simulation of the clinical and pathological manifestations of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) in golden Syrian hamster model: implications for disease pathogenesis and transmissibility. *Clinical Infectious Diseases*.
- Kemkes. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19). Jakarta : Kementerian Kesehatan.
- Minarni, E.W., Utami, D.S., dan Prihatiningsih, N. 2017. Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan dengan Budidaya Sayuran Organik Dataran Rendah Berbasis Kearifan Lokal dan Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*. 1(2), 147 – 154.
- Seah, I., & Agrawal, R. (2020). Can the coronavirus disease 2019 (COVID-19) affect the eyes? A review of coronaviruses and ocular implications in humans and animals. *Ocular immunology and inflammation*, 28(3), 391-395.
- Stankovska, G., Memedi, I., & Dimitrovski, D. (2020). Coronavirus COVID-19 disease, mental health and psychosocial support. *Society Register*, 4(2), 33-48.
- Prasanti, D., & Fuady, I. (2017). Penyuluhan Program Literasi Informasi Kesehatan